

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, M. S., & Amalia, D. (2023). Pengaruh Good Government Governance Dan Ukuran Legislatif Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 79–87. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.152>
- Aminah, I. N., Afiah, N. N., & Pratama, A. (2019). Pengaruh Size, Wealth, Intergovernmental Revenue Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(2), 147–165.
- Andani, M., Sarwani, S., & Respati, N. W. (2019). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Opini Audit Terhadap Kinerja Pemerintah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 111–130. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.111-130>
- Asian Development Bank. (1999). *Governance : sound development management*. Asian Development Bank.
- Asmawati, I., Basuki, P. A. R., & Riva'i, A. (2018). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Desa Dore Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 2379–2401.
- Auditya, L., Husaini, H., & Lismawati, L. (2013). Analisis pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan daerah terhadap kinerja pemerintah. *Jambura Accounting Review*, 3(1), 21–42.
- Ayuningrum, N., & Ofasari, D. (2021). Determinasi Kinerja Pemerintah Daerah Dengan Opini Audit Sebagai Variabel Pemoderasi Di Sumatera Selatan. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 94–106.
- Aziz, N. J. A., Pratiwi, U., & Suyono, E. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Daerah dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 20(4).
- Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Salemba Empat.
- BPK. *Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia*. <https://www.bpk.go.id/>
- BPS. (2023). *Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan*. <https://sulsel.bps.go.id/>
- Camison, Cesar, & Villar-L., A. (2014). Organizational Innovation as an Enabler of Technological Innovation Capabilities and Firm Performance. *Journal of Business Research*, 67(1), 2891–2902.
- I. T. (1997). Isomorphism in context: The power and prescription of tutional norms. *Academy of Management Journal*, 40(1), 48–81.
- our, F., & Evan, W. M. (1984). Organizational Innovation and



Performance: The Problem of Organizational Lag. *Administrative Science Quarterly*, 29, 392–409.

Damanpour, & Fariborz. (1991). Organizational Innovation: A Meta-Analysis of Effects of Determinants and Moderators. *The Academy of Management Journal*, 34(3), 555–590.

Deegan, C. (2009). *Financial Accounting Theory (3rd Ed ed.)*. McGraw Hill.

DiMaggio, P. J., & Powell, W. . (1983a). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields. *American Sociological Review*, 48(2), 147-160.

DiMaggio, P. J., & Powell, W. W. (1983b). *The Iron Cage Revisited*. Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational.

Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan. (2014). *Deskripsi dan Analisis APBD 2014*. Kementerian Keuangan RI.

Ditasari, R. A., & Sudrajat, M. A. (2020). Pengaruh Opini Audit dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur. *Akuntansi*, 4(2), 104–117.

DJPk. *Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Republik Indonesia*. <https://djpk.kemenkeu.go.id/>

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, A. (2002). *Akuntansi sektor publik akuntansi keuangan Daerah*. Salemba Empat.

Halim, A. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Salemba Empat.

Hendro Sumarjo. (2010). *Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota di Indonesia)*.

Hidayat, I., Rosidi, & Saraswati, E. (2012). Pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap Kinerja Pendidikan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(2), 161–331.

Hiola, Y., Rosidi, R., & Mulawarman, A. D. (2016). Political environment in the effect of the regional government financial performance on disclosure of financial information on website. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(1), 27. <https://doi.org/10.14414/jebav.v19i1.442>

Huwae, K., & Ritonga, I. T. (2016). *Analisis Tingkat Keterbukaan Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Di Provinsi Daerah Istimewa yakarta)*.

(2015). *International Budget Partnership*. [s://www.neliti.com/id/publications/45269/obi-2012-open-budget-index](https://www.neliti.com/id/publications/45269/obi-2012-open-budget-index)



- Insani, G. N. (2016). Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Website Pada Pemerintah Daerah Di Sulawesi. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(6), 1–21.
- Insani, N. G. (2020). Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Website Pada Pemerintah Daerah Di Sulawesi. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(4), 1–23. <https://doi.org/10.22146/abis.v5i4.59266>
- Jensen, C. M. (1983). Organization Theory and Methodology. *The Accounting Review*, 58(2), 319–339.
- Jo, H., & Kim, Y. (2007). Disclosure frequency and earnings management. *Journal of Financial Economics*, 84(2), 561–590. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2006.03.007>
- Kurnia, D. (2020). Pengaruh Temuan Audit BPK atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Opini Audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Struktur Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 01(01), 112–124.
- Kusumawardani, M. (2012). Pengaruh Size, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia (The Influence of Size, Prosperity, Legislative Size, Leverage on Regional Government Financial Performance in Indonesia). *Accounting Analysis Journal*, 1(1), 27–35.
- Lestari, A. D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Melalui Kualitas Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–13.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. STIM YPKN.
- Mahsun, M., Sulistyowati, & Purwanugraha. (2006). Akuntansi Sektor Publik. In *BPFE*. (Pertama).
- Mardiasmo. (2006). Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Saran Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*, 2(1), 1–17.
- Mardiasmo. (2019). *Akuntansi Sektor Publik*. ANDI.
- Masdiantini, Riesty, P., Erawati, & Adi, N. made. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan Dan Opini Audit Bpk Pada Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1150–1182.



Mattoasi M., Musue, D. P., & Rauf, Y. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 100–109.

John., Duberley, J., & Johnson, P. (2007). *Organization Theory: Issues and Perspectives*. Prentice Hall.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, (2006).

Mokoginta, Lambey, & Pontoh. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 874–890. <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18282.2017>

Mulyani, S., & Wibowo, H. (2017). *Pengaruh Belanja Modal, Ukuran Pemerintah Daerah, Intergovernmental revenue Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan (Kabupaten/ Kota Di Provinsi Jawa Tengah, Tahun 2012-2015)*. 2(2), 35–43.

Munawar, Nadirsya, & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Jumlah Temuan Audit atas SPI dan Jumlah Temuan Audit atas Kepatuhan Terhadap Opini atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Aceh. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 5(2), 57–67.

Mustikarini, W. A., & Fitriarsi, D. (2012). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan temuan audit BPK terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia tahun Anggaran 2007. *Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin*.

Nainggolan, A. T., & Purwanti, D. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi transparansi informasi keuangan daerah via website. *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*, 1–26. [http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIX_\(19\)_Lampung_2016/makalah/099.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/Prosiding/SNA_XIX_(19)_Lampung_2016/makalah/099.pdf)

Ningsih, S. (2016). The Antecedents of Non-Unqualified Opinions of Local Governments Financial Statements: A Study on Counties and Cities in East Java Province. *Asian Journal of Accounting Research*, 1(1), 16–27. <https://doi.org/10.1108/AJAR-2016-01-01-B003>

Noviawati, E. (2016). Optimalisasi Pengelolaan Aset Daerah Terhadap Penyelenggaraan Otonomi Daerah. *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi*, 4(1), 47. <https://doi.org/10.25157/jigj.v4i1.410>

Noviyana, R. A., & Pratolo, S. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Intervening: Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Klaten. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 129–143.

Noviyanti, N. A., & Kiswanto, K. (2016). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah, Temuan Audit Bpk Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9759>



. R. H., Herwanti, T., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Ukuran Pemda, erage dan Kinerja Keuangan terhadap IFR pada Pemda dengan oderasi Opini Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1012. [s://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p08](https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i03.p08)

- Okfitasari, A. (2015). Karakteristik Pemerintah Daerah Dan Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*, 2.
- Olivia, G. (2018). Menkeu: Ketergantungan APBD pada Dana Transfer Daerah Sangat Tinggi. *Kontan.Co.Id*. <https://Nasional.Kontan.Co.Id/News/Menkeu-Ketergantungan-Apbd-Pada-Dana-Transfer-Daerah-Sangat-Tinggi>.
- Patarai, M. I. (2016). *Kinerja Keuangan Daerah*. DE LA MACCA.
- Patriati, & Ratri. (2010). Analis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Jawa Tengah. *Jurnal. Universitas Sebelas Maret. Jakarta*.
- Patrick, P. A. (2007). The Determinants of Organizational Innovativeness: The Adoption of GASB 34 in Pennsylvania local government. *The Pennsylvania State University*.
- Pradana, A., Sunardi, & Fahmi, M. (2022). Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10(2), 119–128.
- Prasatya, M. R., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Good Governance, Pengelolaan Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah pada Kinerja Pemerintah Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 1346–1372.
- Rutherford, B. A. (2000). The Construction and Presentation of Performance Indicators in executive Agency External Reports. *Financial Accountability and Management*, 16(3), 225–249.
- Sari, A. P., Martani, D., & Setyaningrum, D. (2015). Pengaruh Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Kualitas SDM Terhadap Opini Audit melalui Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga. *Jurnal Akuntnasi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2), 1–26.
- Sari, D. (2013). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah, Penyelesaian Temuan Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah & Implikasinya Terhadap Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik. *Indonesian Journal Of Economics And Business IJEB*, 1007–1049.
- Sari, I. P., Agusti, R., & Rofika, R. (2016). Pengaruh Ukuran Pemerintah Daerah, PAD, Leverage, Dana Perimbangan dan Ukuran Legislatif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (studi pada Kab/Kota pulau Sumatra). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 3(1).



Satria A. muhammad, & Dewi, A. (2023). *Pengaruh Good Government ernance Dan Ukuran Legislatif, Ukuran Pemda dan Leverage Terhadap rja Pemerintah Daerah*.

U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 2 Edisi 6*. emba Empat.

- Setyaningrum, N. (2017). Analisis Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Berbasis Website Pada Pemerintah Daerah DI-BALI, NTB, DAN NTT. *Accounting and Business Information Systems Journal*, 5(4), 1–16.
- Simanullang, G. (2013). Pengaruh Belanja Modal, Intergovernmental Revenue dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kota dan Kabupaten Di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2008 – 2012. *Journal Of Accounting*, 1(1), 1 – 24.
- Siregar, A. O. D., & S, I. M. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan (Studi Kasus: Pemerintahan Kota Depok-Jawa Barat)*. 9(1), 1–19.
- Siregar, Ichsan, M., Rudiansyah, & Jumadi. (2019). *Pengaruh Jumlah Temuan Audit Terhadap Opini Audit Kabupaten/Kota Se-Sumatera*. 4(1), 101–124.
- Siregar, M. I., & Rudiansyah, J. (2019). *Pengaruh Jumlah Temuan Audit Terhadap Opini Audit Kabupaten/Kota Se-Sumatera*. 4(1), 101–124.
- Styles, A. K., & Tennyson, M. (2007). The Accessibility of Financial Reporting of U.S. Municipalities on The Internet. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 19(1), 56–92.
- Sudarsana, H. S., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Influence of Characteristics of Government Regional and Findings Audit of Performance Government Area). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–13. <http://ejournal-sl.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sudaryo, Y., Sjarif, D., & Sofiati, N. A. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. ANDI.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Suhardjanto, D., & Yulianingtyas, R. R. (2011). Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah terhadap Kepatuhan Pengungkapan Wajib dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 30–42.
- Syamsul, & Ritonga Taufiq, I. (2017). Pengaruh Tata Kelola Pemerintah Daerah Terhadaptransparansi Pengelolaan Keuangan Daerah: Bukti Empiris Pada Pemerintah Provinsi Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 448. <https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.251>
- Thanh, S. D., & Canh, N. P. (2019). Local Governance: Impacts of Fiscal Decentralization on Government Size and Spending Composition in Vietnam*. *Asian Economic Journal*, 33(4), 311–340.
- UGM. (1991). Pengukuran Kemampuan Keuangan Daerah. *Badan Litbang Dendagri RI Dan FISIPOL*.



aji, T. S., & Pratolo, S. (2018). Pengaruh Politik Dinasti dan Sistem gendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan tabilitas Pelaporan Sebagai Variabel Pemediasi: Studi Empiris Pada erintah Daerah Di Indonesia Tahun 2012-2015. *Reviu Akuntansi Dan*

Bisnis Indonesia, 2(2), 153–170. <https://doi.org/10.18196/rab.020229>

Wardhani, R., Rossieta, H., & Martani, D. (2017). Good governance dan dampak pengeluaran pemerintah terhadap kinerja pemerintah daerah di Indonesia. *International Journal of Public Sector Performance Management*, 3(1), 77–102.

Werimon, S., Ghozali, I., & Nazir, M. (2007). *Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Hubungan Antara Pengetahuan Dewan Tentang Anggaran Dengan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD)*. 1–33.

World Bank. (1994). Governance: The World Bank's experience. In *World Bank* (1st ed.).

Yusuf, M., & Gustiana, N. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kepatuhan Terhadap Opini Audit Pemerintah Pusat Dengan Rekomendasi Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Relevan*, 3(1), 56–64.



LAMPIRAN



Optimized using
trial version
www.balesio.com

No.	Penulis/ Judul Buku/Artikel	Tujuan Penelitian/Penulisan Buku/Artikel	Teori/Hipotesis	Variabel Penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Syamsul dan Ritonga Taufiq (2017) pengaruh tata kelola pemerintah daerah terhadap transparansi pengelolaan keuangan daerah: bukti empiris pada pemerintah provinsi di Indonesia.	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah hasil yang sama juga ditemukan dalam lingkungan pemerintahan di Indonesia.	Teori yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini adalah teori agensi. Hipotesis: Ha: Terdapat pengaruh tata kelola pemerintah daerah terhadap transparansi pengelolaan keuangan daerah	Variabel Penelitian: Variabel Independen: tata kelola pemerintah daerah (X) Variabel Dependen: Transparansi pengelolaan keuangan daerah(Y) Teknik Analisis: Analisis regresi sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tata kelola pemerintah daerah berpengaruh secara positif terhadap transparansi pengelolaan keuangan daerah. Temuan tersebut menguatkan penelitian sebelumnya. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pejabat pemerintahan (eksekutif dan legislatif), dalam menunjukkan peran penting tata kelola pemerintah daerah dalam mendorong transparansi pengelolaan keuangan daerah.akuntabilitas sebuah entitas pemerintah.



2.	Adriana (2017)/ analisis transparansi pengelolaan keuangan daerah berbasis website pada pemerintah daerah se-jawa	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transparansi pengelolaan keuangan daerah pada setiap pemerintah daerah se-Jawa. Penilaian transparansi pengelolaan keuangan daerah dilakukan dengan menggunakan empat kriteria yaitu ketersediaan, aksesibilitas, ketepatan waktu pengungkapan, dan frekuensi pengungkapan dari dokumen pengelolaan keuangan daerah yang ada di website resmi. Penilaian tingkat transparansi tersebut dilakukan pada tahap	Teori yang digunakan adalah <i>Agency theory</i> Pada sektor publik hubungan keagenan terjadi di antara pemerintah sebagai agen dan masyarakat sebagai prinsipal. Hubungan kontrak yang terbentuk berfokus pada bagaimana pemerintah sebagai penerima amanah memberikan pelayanan publik kepada masyarakat selaku pemberi amanah. Permasalahan ketidakseimbangan penguasaan informasi antara agen dan prinsipal (information asymmetry) terjadi juga pada sektor publik.	Teknik Analisis: Teknik Analisis penelitian ini menggunakan indeks transparansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Bojonegoro memiliki indeks transparansi tertinggi pada tahun 2015 sedangkan Pemerintah Kabupaten Indramayu memiliki indeks transparansi terendah pada tahun 2015. Untuk tahun 2016, Provinsi DKI Jakarta memiliki indeks transparansi tertinggi sedangkan Pemerintah Kabupaten Madiun memiliki indeks transparansi terendah. Hasil pengkategorian menurut Open Budget Index (OBI) menunjukkan bahwa hanya Pemerintah Kabupaten Bojonegoro yang termasuk dalam kategori sufficient pada tahun 2015 sedangkan untuk tahun 2016, seluruh pemerintah daerah di Jawa termasuk dalam kategori insufficient.
----	---	---	---	--	---



		perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan dan pertanggungjawaban APBD tahun anggaran 2015 dan 2016.			Hal ini menunjukkan bahwa transparansi belum menjadi prioritas bagi pemerintah daerah di Jawa.
--	--	---	--	--	--



3.	Hidayat dkk. (2012)/ Pengaruh Belanja Pendidikan Terhadap Kinerja Pendidikan Dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh belanja pendidikan terhadap kinerja pendidikan..	Dalam pendekatan teori produksi, biaya atau cost dipandang sebagai faktor input yang memberi kontribusi pada proses pendidikan dalam membentuk atau mempengaruhi kualitas pendidikan (output). Dalam bidang pendidikan, input meliputi pengorbanan biaya untuk memperoleh pendidikan, guru dan sumber daya manusia lainnya, kurikulum dan bahan ajar, metode pembelajaran, sementara komponen output adalah hasil proses pembelajaran. Teori agensi menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak pemberi kewenangan (principal) kepada penerima kewenangan (agent) yang diwujudkan dalam bentuk kontrak kerja (Nexus of Contract) (Jensen dan Meckling 1976; Lupia dan Cubbins 2000; Scott 2009:284). Konsekuensi pendelegasian kewenangan atas penggunaan sumber daya, akan berdampak agen lebih banyak memiliki informasi dibandingkan dengan prinsipal, sehingga	Variabel Penelitian: Variabel Independen: belanja pendidikan (X1). Variabel Dependen: Kinerja pendidikan (Y) Variabel moderasi: <i>Good governance</i> (Z) Teknik Analisis: Penelitian ini menggunakan metode sampel berstrata (Stratified Sampling) secara proporsional berdasarkan rumus Slovin (Riduan dan Akdon, 2009:254), sebanyak 63 sekolah, pengambilan sampel dilakukan dengan proporsional stratified. Jumlah sampel pada SD 47 dan SMP 16.	Hasil penelitian ini menunjukkan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi belanja pendidikan, semakin meningkat kinerja pendidikan. Variabel <i>good governance</i> juga mempengaruhi kinerja pendidikan secara independen baik secara simultan maupun parsial.
----	---	--	---	---	---



			kemungkinan agen bertindak untuk kepentingan sendiri lebih besar dibandingkan kepentingan prinsipal (asimetri information). Perbedaan kepentingan mengakibatkan prinsipal mengharuskan agen melaporkan kinerja keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi indikator pertanggungjawaban kinerja manajer terhadap penggunaan sumber daya. Hipotesis: H1: belanja pendidikan berpengaruh terhadap kinerja pendidikan H2: belanja pemerintah berpengaruh terhadap kinerja pendidikan dimoderasi <i>good governance</i>		
4	(Munawar dkk. 2016)/ Pengaruh Jumlah Temuan Audit Atas SPI dan Jumlah Temuan Audit Atas Kepatuhan Terhadap Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah temuan audit atas sistem pengendalian intern dan jumlah temuan audit kepatuhan baik	Dasar penetapan opini atas Laporan Keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan (1) Pasal 16 UU No. 15 Tahun 2004 dan (2) Standar Pelaporan Pemeriksaan Keuangan pada Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). Berdasarkan Penjelasan Pasal 16 ayat (1) UU	Variabel Penelitian: Variabel Independen: Jumlah Temuan Audit SPI (X1), Temuan Audit Kepatuhan (X2). Variabel Dependen: Opini Audit atas laporan Keuangan (Y) Teknik analisis:	Hasil Penelitian H1: yaitu jumlah temuan audit atas SPI berpengaruh negatif terhadap opini atas LKPD, diuji dengan melihat nilai koefisien regresi (β_1) untuk variabel temuan audit



	Kabupaten/Kota di Aceh.	secara bersama-sama maupun parsil terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah kab./kota di Aceh.	No. 15 Tahun 2004, opini merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada kriteria: (i) kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, (ii) kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), (iii) kepatuhan perundang-undangan, dan (iv) efektivitas sistem pengendalian intern. Hipotesis: H1: Pengaruh Jumlah Temuan Audit atas SPI terhadap Opini Audit atas LKPD H2: Pengaruh Jumlah Temuan Audit Kepatuhan terhadap Opini atas LKPD	Penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan metode penyelusuran melalui data online. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh temuan audit atas SPI dan temuan audit kepatuhan terhadap opini atas laporan keuangan pemerintah kabupaten/kota di Aceh baik secara parsial maupun simultan dengan menggunakan analisis multivariat.	atas SPI (X1). Koefisien regresi (β_1) variabel temuan audit atas SPI adalah sebesar -0,487 yang berarti $\beta_1 \neq 0$. Hasil penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan tidak dapat menolak hipotesis alternatif (H_a). Artinya temuan audit atas SPI berpengaruh negatif terhadap opini atas LKPD. H2: menunjukkan bahwa hipotesis kedua yaitu jumlah temuan audit kepatuhan berpengaruh negatif terhadap opini atas LKPD. Hal ini diuji dengan melihat koefisien regresi (β_2) untuk variabel jumlah temuan audit kepatuhan. Koefisien regresi (β_2) variabel temuan audit kepatuhan diperoleh sebesar - 0,362 yang berarti $\beta_2 \neq 0$. Hasil penelitian ini menolak
--	-------------------------	--	--	--	---



					hipotesis nol (H02) dan tidak dapat menolak hipotesis alternatif (Ha2). Artinya temuan audit kepatuhan berpengaruh negatif terhadap opini atas LKPD.
5	Mustikarini dan Fitriyani (2012)/ karakteristik pemerintah daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.	Penelitian ini berusaha membantu manajer publik dalam menentukan apakah suatu strategi telah berhasil menggunakan langkah-langkah penilaian keuangan dan non-keuangan. Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dapat digunakan untuk	Sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah daerah di Indonesia dituntut untuk melaksanakan otonomi daerah. H1: Ukuran daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah H2: Tingkat kekayaan daerah berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah H3: Tingkat ketergantungan kepada pemerintah pusat berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah H4: Belanja Modal berpengaruh positif terhadap kinerja	Variabel penelitian: Variabel dependen dalam penelitian ini adalah skor kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten di Sulawesi Selatan variabel independen: ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, tingkat ketergantungan terhadap pemerintah daerah, belanja modal, temuan audit. Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan hypothesis testing yaitu penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel.	Hasil penelitian: menunjukkan bahwa ukuran pemda (size), intergovernmental revenue dan belanja daerah berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah.



		mendeskripsikan elemen-elemen pemerintah daerah yang bersangkutan. Dengan memanfaatkan ukuran proxy, penelitian ini berusaha menyelidiki bagaimana fitur pemerintah daerah mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah (size), intergovernmental revenue, dan belanja daerah.	penyelenggaraan pemerintahan daerah H5: Temuan audit BPK berpengaruh negatif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah.		
6	(Andani dkk. 2019)/ pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan opini audit terhadap kinerja pemerintah provinsi di Indonesia.	Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik pemerintah daerah dan opini audit terhadap kinerja	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah. Teori kontijensi struktural. Hipotesis: H1: Ukuran Pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah provinsi di Indonesia	Variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel dependen: kinerja pemerintah(Y) Variabel independen: Karakteristik pemerintah daerah(X1), Opini audit(X2)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran pemerintah daerah dan opini audit memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pemerintah provinsi, sedangkan kemakmuran daerah dan belanja



		pemerintah provinsi di Indonesia	H2: Kemakmuran daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah provinsi di Indonesia H3: Belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah provinsi di Indonesia Pengaruh H4: Opini Audit berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah provinsi di Indonesia.	Metode penelitian: Jenis Penelitian yang digunakan penelitian ini kuantitatif asosiatif kausal.	modal tidak mempengaruhi kinerja pemerintah
7	(Aminah dkk. 2019)/ Pengaruh Size, Wealth, Intergovernmental Revenue Dan Belanja Modal Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh Size, Wealth, Intergovernmental Revenue dan Belanja Modal terhadap Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Agency theory</i> Hipotesis H1: Size organisasi pemda memiliki pengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Wilayah Jawa Barat. H2: Wealth memiliki pengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di provinsi Jawa Barat H3: Intergovernmental revenue memiliki pengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan	Variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel dependen: kinerja penyelenggara pemerintah daerah(Y) Variabel independen: <i>Size (X1), Wealth(X2), Intergovernmental Revenue(X3), Belanja Modal(X4)</i> Metode analisis: Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan Program SPSS dengan menggunakan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel size, wealyh, intergovernmental revenue dan belanja modal berpengaruh positif terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah.



			pemerintah daerah di Wilayah Jawa Barat H4: Belanja modal memiliki pengaruh terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah di Wilayah Jawa Barat	uji hipotesis dengan metode analisis regresi linier berganda dan terakhir uji statistik	
8	(Wardhani dkk. 2017)/ <i>Good governance</i> dan dampak pengeluaran pemerintah terhadap kinerja pemerintah daerah di Indonesia	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh belanja pemerintah dan <i>good governance</i> terhadap kinerja pemerintah daerah dan apakah <i>good governance</i> dapat memperkuat pengaruh belanja pemerintah terhadap kinerja.	Penelitian ini menggunakan teori keagenan sektor publik untuk menjelaskan variabel dalam penelitian ini. Hipotesis: H1: Pengeluaran pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. H2: Tata kelola publik berpengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah. H3: Efisiensi belanja pemerintah dalam meningkatkan kinerja diperkuat dengan tata kelola pemerintahan daerah yang baik.	Variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel dependen: kinerja pemerintah daerah di Indonesia(Y) Variabel independen: <i>Good governance</i> (X1), dan pengeluaran pemerintah(X2) Metode analisis: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Untuk menguji pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap kinerja.	Penelitian ini memberikan bukti empiris yang menarik bahwa pengeluaran pemerintah daerah di Indonesia tidak efisien dalam meningkatkan kinerja. Sebaliknya, hasilnya menunjukkan pengaruh negatif pengeluaran pemerintah terhadap kinerja. <i>Good public governance</i> berpengaruh positif terhadap kinerja dan mengurangi inefisiensi belanja pemerintah. Kata
	lasdiantini dkk. 016)/ engaruh Ukuran emerintah Daerah,	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan sektor publik	Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel dependen yaitu:	Berdasarkan hasil pengujian ditemukan bahwa ukuran pemerintah daerah dan



	Kemakmuran, Intergovernmental Revenue, Temuan Dan Opini Audit Bpk Pada Kinerja Keuangan	pemerintah daerah, kemakmuran, intergovernmental revenue, temuan dan opini audit BPK pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali	Hipotesis: H1: Ukuran pemerintah daerah berpengaruh positif pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali H2: Kemakmuran berpengaruh positif pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali. H3: Intergovernmental revenue berpengaruh negatif pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali. H4: Temuan audit berpengaruh negatif pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali.	Kinerja keuangan pemerintah(Y) Variabel independen: Ukuran Pemerintah Daerah(X1), Kemakmuran, <i>Intergovernmental Revenue</i> (X2), Temuan(X3) Dan Opini Audit BPK(X4) Metode analisis: Teknik analisis data yaitu dengan Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi nonpartisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.	opini audit BPK berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali. Sementara variabel kemakmuran, intergovernmental revenue dan temuan audit BPK tidak berpengaruh pada kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota se-Bali.
10	(Kusumawardani dan Media 2012)/ Pengaruh Size, Kemakmuran, Ukuran Legislatif, Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah daerah di Indonesia The Influence of Size, Prosperity, Legislative Size, Leverage on	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan dengan kinerja pemerintah merupakan gambaran tentang pencapaian visi, misi, dan tujuan	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori motivasi Hipotesis: H1: <i>Size</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. H2: Kemakmuran berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.	Varibel penelitian Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan pemerintah daerah(Y) Variabel dependen: <i>Size</i> (X1), Kemakmuran(X2), Ukuran Legislatif(X3), <i>Leverage</i> (X4)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa size, kemakmuran, ukuran legislatif, leverage secara simultan mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah daerah sebesar 31,5% dan secara parsial menunjukkan bahwa variabel size dan ukuran



	Regional Government Financial Performance in Indonesia)	dari suatu organisasi.	H3: Ukuran legislatif berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. H4: <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. H5: <i>Size</i> , kemakmuran, ukuran legislatif dan leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.	Teknik analisis data: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan variabel de- penden kinerja keuangan pemerintah daerah dan variabel independen size, kemakmuran, ukuran legislatif, leverage yang menggunakan progam SPSS versi 19.00	legislatif berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia sedangkan kemakmuran dan leverage tidak berpen- garuh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Indonesia
11	(Thanh, Su D 2020)/ Tata Pemerintahan Lokal : Dampak Desentralisasi Fiskal terhadap Ukuran Pemerintah dan Komposisi Pengeluaran di Vietnam *	Penelitian ini memberikan pemahaman tentang dampak desentralisasi fiskal dan pemerintahan daerah terhadap ukuran pemerintah dan komposisi pengeluaran.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: teori desentralisasi fiskal generasi pertama dan teori desentralisasi fiskal generasi kedua. Hipotesis penelitian: Efek spasial: Desentralisasi fiskal, tata kelola publik, dan ukuran pemerintah.	Variabel penelian ini adalah. Variabel dependen yaitu ukuran pemerintah dan pengeluaran pemerintah(Y) Variabel independen: desentralisasi fiskal dan tata kelola(X) Metode analisis Kami menggunakan kumpulan data panel berimbang dari 63 provinsi di Vietnam selama periode 2006–2015. Dengan mengestimasi model Durbin spasial, kami menemukan bahwa belanja publik lokal	Desentralisasi fiskal secara signifikan mengurangi pengeluaran publik dan ukuran pemerintah, yang mendukung hipotesis Leviathan. Lebih menarik lagi, dengan menggabungkan tata kelola lokal, efek limpahan spasial marjinal dari desentralisasi fiskal terhadap belanja publik dan ukuran pemerintah menjadi lebih intensif. Temuan kami menyiratkan bahwa



				dan ukuran pemerintah tumbuh dari waktu ke waktu dan memiliki limpahan spasial.	pemerintah daerah harus meningkatkan kerjasama antar daerah dalam pengelolaan fiskal untuk membatasi duplikasi belanja publik dan mempromosikan pembangunan berkelanjutan daerah.
12	(Aziz dkk. 2018)/ Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Daerah	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah daerah, untuk menguji pengaruh sistem informasi manajemen daerah terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah New Public Management (NPM). Hipotesis: H1: Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah H2: Sistem Informasi Manajemen Daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah H3: Kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah	Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja majerial aparatur pemerintah daerah(Y) Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Sistem Pengendalian Intern(X1), Sistem Informasi(X2) Manajemen Daerah(X3), Dan Kualitas Sumber Daya Manusia(X4) Teknik analisis Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 28 SKPD yang diwakili oleh 100	Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern pemerintah, sistem informasi manajemen daerah dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah daerah.



		daerah, dan untuk menguji kualitas sumber daya manusia terhadap kinerja manajerial aparatur pemerintah daerah.		responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	
13	(Lestari & Rohman, 2022)/ Pengaruh Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Melalui Kualitas Laporan Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Temuan Audit dan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit tentang Kualitas Pelayanan Publik melalui Kualitas Laporan Keuangan pada daerah tertinggal di Indonesia menurut Lampiran Perpres No. 131 Tahun 2015.	Teori dalam penelitian ini yaitu Teori Agensi (Agency Theory) H1a. Temuan Audit berpengaruh negatif terhadap kualitas pelayanan publik. H1b. Temuan Audit secara tidak langsung berpengaruh negatif terhadap kualitas pelayanan publik melalui kualitas laporan keuangan. H2a. Tindak Lanjut Rekomendasi Audit berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan publik. H2b. Tindak Lanjut Rekomendasi Audit secara tidak langsung berpengaruh positif terhadap kualitas pelayanan publik melalui kualitas laporan keuangan.	Variabel penelitian Variabel independen yaitu kualitas pelayanan publik(X) Variabel independen yaitu Temuan Audit Dan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit(Y) Teknik analisis data Analisis pada penelitian ini menggunakan metode <i>Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)</i> .	Penelitian ini menunjukkan dua pengaruh variabel independen dan dependen yang akan diuji secara langsung dan tidak langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Temuan Audit dan Tindak Lanjut Rekomendasi Audit tidak berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap kualitas pelayanan publik.
	Kurnia 2020)/ Pengaruh Temuan Audit BPK atas Laporan Keuangan	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh	Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu legitimasi Hipotesis:	Variabel penelitian Variabel dependen (Y): Kinerja pemerintah daerah	Hasil Penelitian, menunjukkan bahwa Temuan Audit tidak berpengaruh terhadap



	Pemerintah Daerah, Opini Audit atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Struktur Anggaran terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	Temuan Audit, Opini Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan, dan Struktur Anggaran terhadap kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten.	H1: Temuan Audit berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. H2: Opini Audit berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. H3: Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. H4: Struktur Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten.	Variabel independen: Temuan Audit (X1), Opini Audit (X2), TLHP(X3), Struktur Anggaran (X4). Teknik analisis: Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS IBM Statistics 22.	Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten; Opini Audit berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten; Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan berpengaruh dengan arah negatif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten; Struktur Anggaran tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota di Provinsi Banten. Sementara itu berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukan bahwa seluruh variabel independen (bebas) mempengaruhi secara simultan variabel dependen (terikat)
--	---	--	--	--	--



					sebesar 14.4% variabel Kinerja Pemerintah Daerah dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 85.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti
15	(Sari dkk. 2015)/ Pengaruh Temuan Audit, Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan dan Kualitas SDM Terhadap Opini Audit melalui Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Kementrian/Lembaga	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh temuan audit, tindak lanjut rekomendasi audit, dan kualitas sumber daya manusia terhadap opini audit dengan tingkat pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel intervening	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan Hipotesis: H1: Temuan audit pada periode lalu berpengaruh positif terhadap opini audit melalui tingkat pengungkapan laporan keuangan K/L. Laporan. H2: Tindak lanjut hasil pemeriksaan pada periode lalu berpengaruh positif terhadap opini audit melalui tingkat pengungkapan laporan keuangan K/L. H3: Kapasitas operator pengelola keuangan berpengaruh positif terhadap opini audit melalui tingkat	Variabel penelitian Variabel dependen (Y) yaitu opini audit Variabel independen yaitu. Temuan audit(X1), TLHP (X2), SDM (X3). Variabel Intervening yaitu. Tingkat pengungkapan(Z) Teknik analisis: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data panel yaitu dengan menggabungkan data time series dan cross section	Hasil pengujian empiris membuktikan bahwa adanya pengaruh tidak langsung temuan audit, tindak lanjut hasil pemeriksaan, kapasitas operator pengelola keuangan terhadap opini audit melalui tingkat pengungkapan laporan keuangan sebagai variabel intervening adalah positif dan signifikan. Temuan audit yang besar pada periode lalu akan mendorong K/L untuk menindaklanjuti temuan audit sehingga mengurangi temuan



			pengungkapan laporan keuangan K/L. H4: Latar belakang pendidikan pimpinan K/L berpengaruh positif terhadap opini audit melalui tingkat pengungkapan laporan keuangan K/L.		audit pada periode selanjutnya yang berdampak pada tingkat pengungkapan yang tinggi dan probabilitas perolehan opini audit WTP meningkat. Semakin banyak rekomendasi BPK yang ditindaklanjuti sesuai rekomendasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan K/L yang tercermin dari tingkat pengungkapan yang tinggi sehingga peluang opini yang diperoleh K/L semakin baik sesuai Pasal 16 ayat 1 Undang-Undang Nomor 15 tahun 2004. Peserta
16	(Mattoasi dkk. 2021)/ Pengaruh Sistem pengendalian Internal pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah daerah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Agency Theory (Teori Agensi) Hipotesis: H1: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja	Variabel penelitian: Variabel dependen (Y) kinerja pemerintah daerah. Variabel independen: Sistem pengendalian internal (X) Teknik analisis:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan nilai determinan



		Pemerintah Daerah dengan Studi Kasus Di Kabupaten Gorontalo.	Pemerintah Daerah di Kabupaten Gorontalo	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan sumber data menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada responden. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan uji statistik t-test dan uji koefisien determinasi (ajusted R-Square).	sebesar 48,7%. Hasil penelitian ini memberi sumbangsi kepada pemerintah agar dapat menetapkan dan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang lebih efektif.
17	(M. I. Siregar & Rudiansyah, 2019)/ Pengaruh Jumlah Temuan Audit Terhadap Opini Audit Kabupaten/Kota Se-Sumatera	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah temuan audit terhadap opini BPK pada pemerintah kabupaten/kota di Sumatera.	Teori dalam penelitian ini yaitu: Teori Keagenan (Agenci Theory) Teori Legitimasi (Legitimacy Theory) Hipotesis: H1: jumlah temuan audit atas SPI berpengaruh negatif terhadap opini audit H2: jumlah temuan audit atas kepatuhan terhadap peraturan perundang- undangan berpengaruh	Variabel penelitian: Variabel dependen: Opini Audit (Y) Variabel independen: Temuan SPI (X1), Temuan atas peraturan perundang- undangan (X2). Teknik analisis Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa jumlah temuan atas pemeriksaan SPI dan jumlah temuan atas pemeriksaan kepatuhan secara parsial berpengaruh terhadap opini audit Badan Pemeriksa Keuangan.



				dari laporan hasil pemeriksaan BPK atas LKPD kabupaten/kota. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah kabupaten dan kota se-Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu teknik sampling yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria tertentu untuk tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel adalah kabupaten dan kota di Sumatera yang menyajikan laporan keuangan tahun 2015, yang telah mendapat laporan hasil pemeriksaan dari BPK.	
18	(Ayuningrum dan Ofasari, 2021)/ Determinasi Kinerja Pemerintah Daerah dengan Opini Audit sebagai Variabel	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinasi kinerja pemerintah daerah dengan	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan Hipotesis: H1: PAD berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah	Variabel penelitian: Variabel dependen: Kinerja pemerintah (Y) Variabel independen: PAD (X1), Dana Transfer (X2) Teknik analisis:	Hasil penelitian adalah Pendapatan Asli Daerah dan Dana Transfer secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pemerintah



	Pemoderasi Di Sumatera Selatan	Opini Audit sebagai variabel pemoderasi dengan studi kasus pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan).	H2: Dana Transfer berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. H3: Opini BPK berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. H4: Interaksi PAD dan Opini BPK berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. H5: Interaksi Dana Transfer dan Opini BPK berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah H6: PAD dan Dana Treansfer berpengaruh terhadap Kinerja Pemerintah Daerah dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderasi	Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi atau data sekunder dan akan dianalisis dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini menggunakan tahun penelitian selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai dengan 2020.	Daerah dengan Opini Audit sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian ini memiliki arti bahwa semakin tinggi skor opini audit maka pengaruh PAD dan Dana Transfer pada RKKD semakin meningkat. Hal ini dikarenakan adanya pemeriksaan oleh BPK dalam bentuk opini audit dimaksudkan agar transparansi dan akuntabilitas keuangan negara dapat terwujud. Selain itu, opini audit juga sebagai bentuk penilaian apakah pemerintah sudah bekerja secara ekonomis, efektif dan efisien.
19	(Hiola dkk. 2016)/ lingkungan politik alam pengaruh inerja keuangan emerintah daerah erhadap	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Legitimacy Theory Hipotesis: Pengaruh lingkungan politik kinerja keuangan pemerintah	Variabel penelitian: Variabel dependen: Pengungkapan informasi pada website(Y) Variabel independen:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang baik dapat mendorong kepatuhan pengungkapan informasi



	pengungkapan informasi keuangan pada website	terhadap kepatuhan pengungkapan informasi keuangan pada website, serta moderasi dari lingkungan politik terhadap pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah terhadap kepatuhan pengungkapan informasi keuangan di website	daerah terhadap pengungkapan informasi keuangan.	Lingkungan politik dalam pengaruh kinerja pemerintah(X) Teknik analisis: Penelitian dilakukan pada pemerintah daerah di Sulawesi dengan 53 pemerintah daerah sebagai sampel. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan partial least square (PLS).	keuangan di website. Studi ini juga menemukan bahwa lingkungan politik tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap kepatuhan pengungkapan informasi keuangan di website. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang lebih tertarik dalam pelaporan yang berbasis kertas. Implikasi penelitian ini adalah untuk mendorong penelitian terkait dan mendorong penggunaan website sebagai media pelaporan informasi keuangan pada pemerintah daerah. Pemerintah kabupaten Gorontalo merupakan pemerintah daerah yang memiliki kinerja keuangan paling baik dengan pengungkapan
--	--	--	--	---	--



					informasi keuangan yang lengkap di website.
20	(Ditasari dan Sudrajat, 2020)/ Pengaruh Opini Audit dan Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur	Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel Opini Audit dan Variabel Temuan Audit BPK terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu agency theory Hipotesis: H1: Opini Audit Berpengaruh Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Timur H2: Temuan audit BPK berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur	Varibel penelitian Variabel dependen: Kinerja pemerintah daerah(Y) Variabel independen: Opini audit(X1), Temuan BPK (X2). Teknik analisis: Peneliti mengolah data penelitian menggunakan bantuan software khusus, yakni IBM SPSS Statistics 16. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling, yakni dengan teknik sampling purposive.	Hasil dari analisa penelitian ini adalah Opini Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Jawa Timur. Hal ini didukung dengan nilai thitung sebesar -1,276 dan ttabel sebesar -1,655 sehingga nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel. Nilai signifikasinya sebesar 0,204 > 0,05 dengan demikian H1 ditolak. Temuan Audit BPK berpengaruh terhadap kinerja pemerintah daerah di Jawa Timur. Hal ini didukung dengan nilai thitung sebesar -2,267 dan ttabel sebesar -1,655 sehingga nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel. Nilai signifikasinya sebesar



					0,562 < 0,05 dengan demikian H2 diterima.
21	(Nufus et dkk. 2019)/ Pengaruh Ukuran Pemda, Leverage dan Kinerja Keuangan terhadap IFR pada Pemda dengan Dimoderasi Opini Audit	Penelitian bertujuan memberikan bukti secara empiris mengenai pengaruh ukuran pemda, leverage, dan kinerja keuangan terhadap Internet Financial Reporting (IFR) pada pemda di Indonesia serta pengaruh opini audit dalam hubungan antara ukuran pemda, leverage, dan kinerja keuangan terhadap IFR pada pemda di Indonesia. Populasi penelitian adalah seluruh Pemerintah	Penelitian ini menggunakan signalling theory Hipotesis: H1: Ukuran pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap Internet Financial Reporting pada Pemerintah Daerah di Indonesia H2: Leverage berpengaruh positif terhadap Internet Financial Reporting pada Pemerintah Daerah di Indonesia H3: Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Internet Financial Reporting pada Pemerintah Daerah di Indonesia H4: Opini audit memperkuat pengaruh ukuran pemerintah daerah terhadap Internet Financial Reporting pada Pemerintah Daerah di Indonesia H5: Opini audit memperkuat pengaruh leverage terhadap Internet Financial Reporting pada Pemerintah Daerah di Indonesia H6: Opini audit memperkuat pengaruh kinerja keuangan	Variabel dalam penelitian ini Variabel dependen: IFR (Y) Variabel independen: Ukuran Pemda (X1), Leverage (X2) dan Kinerja Keuangan (X3) Variabel moderasi: Opini Audit (Z) Teknik analisis: Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplanatori. Penelitian ini dilakukan pada masing-masing website pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah kota dan kabupaten di Indonesia yang berjumlah 508 kabupaten/kota yang terdiri dari 415 kabupaten dan 98 kota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan ukuran pemda dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IFR, leverage berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap IFR. Opini audit berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap hubungan ukuran pemda dengan IFR serta opini audit berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap hubungan leverage dan kinerja keuangan dengan IFR.



		Kabupaten/Kota di Indonesia. Sampel diambil secara purposive sampling dan berjumlah 203 pemda. Hasil penelitian menunjukkan ukuran pemda dan kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IFR, leverage berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap IFR. Opini audit berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap hubungan ukuran pemda dengan IFR serta opini audit berpengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap hubungan	terhadap Internet Financial Reporting pada Pemerintah Daerah di Indonesia	adalah nonprobability sampling yaitu purposive sampling.	
--	--	--	---	--	--



		leverage dan kinerja keuangan dengan IFR.			
22	(Yusuf & Gustiana, 2022)/ Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kepatuhan Terhadap Opini Audit Pemerintah Pusat Dengan Rekomendasi Audit Sebagai Variabel Moderasi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sistem pengendalian internal, kepatuhan dengan variabel moderating tindak lanjut rekomendasi terhadap opini audit.	Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori keagenan Hipotesis: H1: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Opini Audit H2: Pengaruh Kepatuhan terhadap Opini Audit H3: Moderasi Rekomendasi dan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan terhadap Opini Audit H4: Moderasi Rekomendasi dan Kepatuhan terhadap Opini Audit	Variabel independen: penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal(X1) dan kepatuhan(X2). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Opini Audit(Y) Variabel moderasi: Rekomendasi audit(Z) Teknik analisis: Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antar variabel terikat dan variabel bebas. Dalam penelitian ini tipe hubungan antar variabelnya merupakan hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) yaitu menguji pengaruh SPI dan kepatuhan LKPP terhadap opini dengan tindak lanjut rekomendasi audit sebagai variable moderating atas	Hasil dari penelitian ini bahwa (1) sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap opini audit. (2) kepatuhan tidak berpengaruh terhadap opini audit. (3) tindak lanjut rekomendasi berpengaruh terhadap opini audit. (4) tindak lanjut rekomendasi audit dapat memoderasi pengaruh sistem pengendalian internal dan opini audit. (5) tindak lanjut rekomendasi audit tidak dapat memoderasi kepatuhan dan opini audit



				pemeriksaan laporan keuangan pemerintah pusat. Sesuai dengan tujuan penelitian maka digunakan teknik analisis berikut untuk menguji hipotesis secara statistik.	
--	--	--	--	---	--



Indikator Indeks Transparansi Kab/Kota

Tahapan	Indikator	Tahun
Perencanaan	Informasi ringkasan dokumen RKPD	2017-2021
	Informasi Kebijakan Umum Anggaran	2017-2021
	Informasi ringkasan Dokumen Prioritas dan Palfon Anggaran	2017-2021
	Informasi Ringkasan Dokumen RKA SKPD	2017-2021
	Informasi Ringkasan Dokumen RKA PPKD	2017-2021
	Informasi Ringkasan Dokumen Rancangan Perda tentang APBD	2017-2021
	Informasi Perda tentang APBD	2017-2021
	Informasi Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran APBD	2017-2021
	Informasi Ringkasan DPA SKPD	2017-2021
	Informasi DPA PPKD	2017-2021
Pelaksanaan	Informasi realisasi Pendapatan Daerah	2017-2021
	Informasi Realisasi Belanja Daerah	2017-2021
	Informasi relisasi pembiayaan daerah	2017-2021
	Informasi Ringkasan Dokumen Rancangan Perubahan APBD	2017-2021
	Informasi Perda tentang Perubahan APBD	2017-2021
	Informasi Peraturan Kepala Daerah tentang Penjabaran Perubahan Anggaran	2017-2021
	Informasi Ringkasan RKA Perubahan	2017-2021
	Informasi Rencana Umum Pengadaan	2017-2021
	Informasi SK Kepala Daerah tentang Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah	2017-2021
Pelaporan	Informasi Peraturan Kepala Daerah tentang Kebijakan Akuntansi	2017-2021
	Informasi Laporan Arus Kas	2017-2021
	Informasi Realisasi Anggaran Seluruh SKPD	2017-2021
	Informasi Realisasi Anggaran PPKD	2017-2021
	Informasi Neraca	2017-2021
	Informasi CALK Pemerintah Daerah	2017-2021
	Informasi laporan Keuangan BUMD/Perusahaan Daerah	2017-2021
	Informasi laporan Akuntabilitas dan Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah	2017-2021
	Informasi Penetapan Perda pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD	2017-2021
	Informasi Opini BPK	2017-2021



tasi dari penelitian Huwae (2016)

Pengujian SPSS

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BD	120	.70	1.17	.9436	.07850
UD	120	27.87	31.04	28.6682	.60946
SPI	120	.01	.09	.0416	.01534
KPD	120	.49	.90	.7325	.08447
Transparansi	120	.01	1.00	.1874	.19416
Valid N (listwise)	120				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.06944371
Most Extreme Differences	Absolute		.055
	Positive		.055
	Negative		-.050
Test Statistic			.055
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.507
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.494
		Upper Bound	.520

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

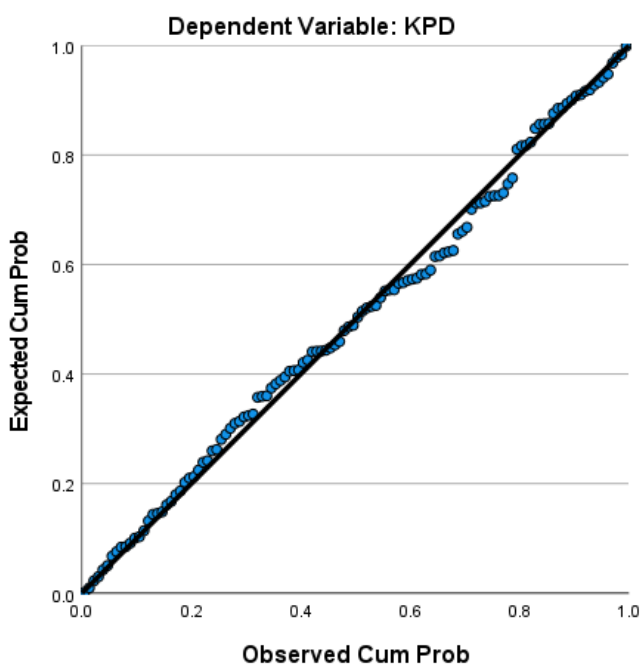


ice Correction.

ind of the true significance.

ased on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.003	.368		8.163	<.001		
	BD	-.197	.089	-.183	-2.199	.030	.850	1.177
	UD	-.074	.011	-.532	-6.432	<.001	.859	1.165
	SPI	.163	.426	.030	.382	.703	.984	1.016
	Transparansi	.123	.034	.283	3.679	<.001	.990	1.010

a. Dependent Variable: KPD

Uji Heterokedastisitas (Glasjer)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.071	.236		-.299	.765
		-.104	.057	-.176	-1.816	.072
		.009	.007	.112	1.166	.246
		-.739	.379	-.256	-1.948	.054
	si	.013	.022	.054	.597	.551



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685 ^a	.469	.451	9.72147	2.183

a. Predictors: (Constant), Transparansi, UD, SPI, BD

b. Dependent Variable: KPD

Uji regresi sederhana

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.061	.387	7.912	.000	
	BD	-.228	.094	-.212	.017	
	UD	-.074	.012	-.533	.000	
	SPI	.146	.448	.027	.326	.745

a. Dependent Variable: KPD

Uji Hipotesis (MRA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.315	.06990

a. Predictors: (Constant), Moderasi_3, UD, BD, SPI, Moderasi_1, Moderasi_2, Transparansi



ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.302	7	.043	8.821	.000 ^b
	Residual	.547	112	.005		
	Total	.849	119			

a. Dependent Variable: KPD

b. Predictors: (Constant), Moderasi_3, UD, BD, SPI, Moderasi_1, Moderasi_2, Transparansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.781	.483		5.752	.000
	Transparansi	2.511	2.106	5.773	1.192	.236
	Moderasi_1	-1.531	.711	-3.280	-2.153	.033
	Moderasi_2	-.036	.068	-2.362	-.527	.599
	Moderasi_3	1.630	1.700	.190	.959	.340

a. Dependent Variable: KPD



Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
		1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
		1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
		1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
		1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
		1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
		1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725



49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
		1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
		1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
		1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
		1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
		1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
		1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790



98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

